

**PENERAPAN COMPLIANCE AUDIT TERHADAP
TINGKAT KUALITAS KREDIT YANG DIBERIKAN
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA
PT. BPR BINTANG TULUNGAGUNG**

FK
A 243 /02

VIP
P

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Diajukan Oleh :

PUTU ARYA SHINTA VIPASSANI
No. Pokok : 049711470 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

**PENERAPAN COMPLIANCE AUDIT TERHADAP TINGKAT
KWALITAS KREDIT YANG DIBERIKAN DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KINERJA PT BPR BINTANG
TULUNGAGUNG**

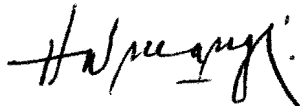
DIAJUKAN OLEH :

PUTU ARYA SHINTA VIPASSANI

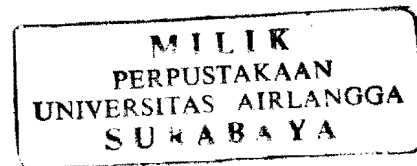
No. Pokok : 049711470 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

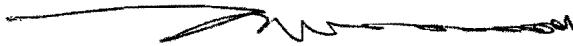


Drs. Hanny Wurangian, Ak.



TANGGAL *23 / 11 - 2011*

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. Arsono Laksmana, SE., Ak.

TANGGAL

ABSTRAKSI

Kredit bermasalah adalah merupakan bagian dari kehidupan bisnis perbankan. Apabila seorang investor berani mendirikan bank maka harus juga berani menanggung resiko menghadapi kesulitan menagih kredit yang diberikan kepada debitur tertentu.

Walaupun kasus kredit bermasalah bukan barang baru didunia bisnis perbankan, namun apabila tidak ditangani secara profesional maka akan membawa dampak yang merugikan baik bagi bank yang menghidupinya maupun bagi kehidupan ekonomi bangsa.

Apabila jumlah bank bermasalah di suatu negara cukup besar dan tidak mampu mengatasi problem itu dengan baik, para nasabah akan merasa rasa kurang percaya terhadap bank yang ditandai oleh penarikan dana yang mereka titipkan yang berakibat kelancaran usaha bisnis perbankan akan terganggu.

Kredit bermasalah juga menghambat dampak ganda positif terhadap investasi dana, karena dana yang dikreditkan kepada debitur bermasalah terlambat kembali atau bahkan tidak kembali. Dengan demikian dana tersebut tidak dapat dikreditkan kembali bagi debitur lain yang membutuhkan untuk mengembangkan operasi bisnisnya.